

PENGARUH PROGRAM DANA BERGULIR OLEH UPK DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KUWA DI DESA BAMBANG KECAMATAN TURI LAMONGAN

Evi Fitrotun Najiah
Yunni Rusmawati DJ
Universitas Islam Lamongan

ABSTRAK

Program PNPM-MPd yang ada di Kecamatan Turi ada tiga kegiatan yakni yang pertama dalam bentuk fisik dimana bantuan ini berfokus pada pembangunan baik infrastruktur maupun fasilitas yang dapat memberikan dampak untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan yg menunjang kegiatan perekonomian yang ada di daerah tersebut dan dalam kegiatan ini masyarakat akan didampingi oleh fasilitator teknik. Sedangkan kegiatan yang kedua yaitu dalam bentuk pelatihan dimana masyarakat atau kelompok yang diajukan akan dilatih untuk membentuk suatu kelompok produktif yang nantinya dapat membentuk kelompok usaha mandiri dan diharapkan bisa memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan perekonomian untuk kegiatan ini masyarakat akan di damping oleh fasilitator kecamatan sedangkan kegiatan yang ketiga adalah dalam bentuk simpan pinjam yang pada kegiatan ini masyarakat akan menjadi mitra dengan UPK (Unit Pengelola Kegiatan) kegiatan ini adalah simpan pinjam khusus kelompok wanita yang dibentuk dari sekumpulan wanita-wanita yang mempunyai usaha baik itu usaha ternak, perancangan maupun kerajinan mereka membentuk kelompok dan mengajukan pinjaman pada UPK bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dijalankan. tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah : untuk mengetahui pengaruh secara parsial program dana bergulir UPK dan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan, untuk mengetahui pengaruh secara simultan program dana bergulir UPK dan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan dan untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan. Dari hasil penelitian terdapat hasil koefisien regresi masing-masing variabel bebasnya yaitu Program dana bergulir (X_1) = 0,449 dan Tenaga Kerja (X_2) = 0,004 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi Peningkatan Pendapatan (Y) adalah faktor Program Dana Bergulir oleh UPK(X_1).

Kata Kunci : Program Dana Bergulir, Tenaga Kerja, Peningkatan Pendapatan.

ABSTRACT

There are three PNPM-MPd programs in Turi Subdistrict namely the first in physical form where this assistance focuses on the development of both infrastructure and facilities that can have an impact to facilitate the community in carrying out activities that support economic activities in the area and in activities this community will be accompanied by technical facilitators. Whereas the second activity is in the form of training in which the proposed community or group will be trained to form a productive group which can later form an independent business group and is expected to have a positive impact on improving the economy for this activity. the third is in the form of savings and loans which in this activity people will become partners with UPK (Activity Management Unit) this activity is a special savings and loan group of women formed from a group of women who have businesses both livestock business, design and craft they form the group and applying for a loan at UPK aim to improve and develop the business that is run. the objectives in this study include: to determine the effect of partially the UPK revolving fund program and the workforce on increasing the income of

KUWA in Bambang Village, Turi Lamongan Subdistrict, to determine the simultaneous effect of UPK revolving fund program and workforce on increasing KUWA income in Bambang Village Turi Lamongan Subdistrict and to find out which variable has the most dominant influence on the increase of KUWA income in Bambang Village, Turi Lamongan District. From the results of the study there are the results of the regression coefficients of each independent variable, namely the revolving fund program (X1) = 0.449 and Labor (X2) = 0.004, so it can be concluded that the most dominant factors affecting income increase (Y) are factors of the Revolving Fund Program by UPK (X1).

Keywords : Revolving Fund Program, Labor, Income Increase

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan efektifitas upaya penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan, pemerintah membuat konsep dalam menaggulangi kemiskinan yakni dengan membuat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-MPd) Mandiri Perdesaan yang sesuai dengan landasan hukum Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Dengan akan diberlakukan UU No.6 tahun 2014 dan berakhirnya PNPM Mandiri Perdesaan, pada tahun 2015.

Program PNPM-MPd yang ada di Kecamatan Turi ada tiga kegiatan yakni yang pertama dalam bentuk fisik dimana bantuan ini berfokus pada pembangunan baik infrastruktur maupun fasilitas yang dapat memberikan dampak untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan yg menunjang kegiatan perekonomian yang ada di daerah tersebut dan dalam kegiatan ini masyarakat akan didampingi oleh fasilitator teknik. Sedangkan kegiatan yang kedua yaitu dalam bentuk pelatihan dimana masyarakat atau kelompok yang diajukan akan dilatih untuk membentuk suatu kelompok produktif yang nantinya dapat membentuk kelompok usaha mandiri dan diharapkan bisa memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan perekonomian untuk kegiatan ini masyarakat akan di

damping oleh fasilitator kecamatan sedangkan kegiatan yang ketiga adalah dalam bentuk simpan pinjam yang pada kegiatan ini masyarat akan menjadi mitra dengan UPK (Unit Pengelola Kegiatan) kegiatan ini adalah simpan pinjam khusus kelompok wanita yang dibentuk dari sekumpulan wanita-wanita yang mempunyai usaha baik itu usaha ternak, perancangan maupun kerajinan mereka membentuk kelompok dan mengajukan pinjaman pada UPK bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dijalankan.

Di desa bambang kecamatan turi ini sudah mengikuti program yang dilakukan oleh unit pengelola kegiatan ini sejak tahun 2015. Ada 3 kelompok yang sudah terbentuk dalam pelaksanaan kegiatan simpan meminjam yang terbentuk melalui kelompok usaha wanita (KUWA) dimana setiap tahunnya selalu bertambah anggota sampai tahun ini sejumlah 34 anggota. Dalam proses produksi terhadap usaha yang dijalankan juga tidak lepas dari jumlah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Faktor tenaga kerja memegang peranan penting dalam berbagai macam kegiatan Produksi. Apabila tenaga kerja itu terdidik dan terlatih dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang professional yaitu tenaga kerja yang sudah memiliki ketrampilan dan kemampuan tidak menutup kemungkinan tenaga kerja tersebut akan mampu bekerja lebih produktif pasti hasil yang diperoleh akan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Oleh karena itu pelatihan- pelatihan baik

formal maupun non formal untuk tenaga kerja sangat berdampak positif bagi kelangsungan usaha. Dengan adanya latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membuat judul penelitian yaitu : “Pengaruh Program Dana Bergulir Oleh UPK Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan KUWA Di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan”.

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : Apakah program dana bergulir UPK dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan ?, Apakah program dana bergulir UPK dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan ? dan Variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan?. Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah : untuk mengetahui pengaruh secara parsial program dana bergulir UPK dan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan, untuk mengetahui pengaruh secara simultan program dana bergulir UPK dan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan dan untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan.

TINJAUAN PUSTAKA

Program dana bergulir Khusus Perempuan merupakan salah satu produk program pembangunan PNPM Pedesaan di bidang pembangunan ekonomi. Program tersebut diperuntukkan untuk para wanita yang akan memulai usaha dan atau yang sudah mempunyai usaha. Dalam berjalannya program ini terdapat beberapa pemangku kepentingan atau

stakeholder yang berperan dalam berjalannya program tersebut, yaitu: UPK (Unit Pelaksana Kegiatan) dan Kelompok Usaha Wanita (KUWA).

Program dalam pemberdayaan perempuan menurut Nugroho (2008:165) antara lain : Penguatan organisasi kelompok perempuan di segala tingkat. Seperti kita kenal adanya pkk, koperasi , yayasan sosial dan lain-lain. Penguatan kelembagaan di tujukan untuk meningkatkan kemampuan lembaga, agar dapat berperan aktif sebagai perencana, pelaksana maupun pengontrol, Peningkatan fungsi dan peran organisasi perempuan. Hal ini penting mengingat selama ini program yang ada kurang di sosialisasikan dan kurang melibatkan peran masyarakat, Pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring semua program-program pembangunan yang ada, Peningkatan kemampuan kepemimpinan perempuan agar dapat mempunyai posisi tawar yang setara serta memiliki akses dan peluang untuk terlibat dalam pembangunan dan peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan dalam bidang usaha dengan berbagai ketrampilan yang menunjang .

Menurut Suprihanto (2013:22) menyatakan bahwa Tenaga Kerja merupakan Sebagian dari keseluruhan penduduk yang secara potensial dapat menghasilkan barang dan jasa. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Tenaga kerja adalah sebagian penduduk yang dapat menghasilkan barang dan jasa, bila ada permintaan terhadap barang dan jasa. Menurut Suprihanto (2013:23) Tenaga kerja adalah penduduk yang berumur 14 tahun atau lebih, yang sudah atau sedang mencari pekerjaan dan sedang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah, dan mengurus rumah tangga. Ada 3 kategori pendapatan menurut Sunuharjo (2009:82), yaitu : Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi,

Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa dan Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Turi dan Kelompok Usaha Wanita (KUWA) yang ada di Desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini kami menggunakan data kuisioner dan data sekunder dari data tahun 2015-2018.

Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data dari pelaksanaan dana bergulir selama tahun 2015-2018 pada Unit Pengelola kegiatan kecamatan turi kabupaten lamongan. Pengambilan sampel dimaksud untuk memperoleh keterangan mengenai obyek-obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dan sebagai tenaga kerja adalah sebanyak 34 Anggota Kelompok Usaha Wanita yang ada di Desa Bambang .

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hal penelitian ini dengan menggunakan Analisis inferensial (Kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda.

Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Untuk mengetahui program dana bergulir (X1), Tenaga kerja (X2) yang merupakan faktor peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan.

Menurut Sugiyono (2013 : 192-293) Uji regresi ganda yaitu pengembangan dari uji regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dan variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X₁) (X₂) (X₃)...(X_n) dengan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013 :192-193) Digunakan persamaan umum regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = peningkatan pendapatan

a = Konstanta

X₁ = Dana Bergulir oleh UPK

X₂= Tenaga Kerja

b₁- b₂= koefisin Regresi

Sumber : Sugiyono, (2013 : 192-193)

Menurut Sugiyono (2013:193). Digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen dimana salah satu variabel dependennya dikendalikan (dibuat tetap). Dalam hal ini, rumus yang digunakan untuk perhitungan t hitung sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

R = korelasi parsial yang ditemukan

N = jumlah sampel

T = t hitung yang selanjutnya di konsultasikan dengan t table

Sumber : Sugiyono (2013:193)

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) Diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (Tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) Ditolak.

Menurut Sugiyono (2015:192). Uji simultan adalah uji statistik koefisien regresi simultan atau serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen (bebas)

N = jumlah sampel yang dipakai

Sumber : Sugiyono (2015:192)

Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai mutlak $f_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Tingkat kepercayaan yang dipilih) Maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $f_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (Tingkat kepercayaan yang dipilih) Maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis.

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda digunakan Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,165	18,314		0,064	0,951
X ₁	0,449	0,017	0,997	29,373	0,000
X ₂	0,004	0,038	0,003	0,093	0,928

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan perhitungan regresi tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$(Y = a + b_1X_1 + b_2X_2)$$

$$Y = 1,165 + 0,449 X_1 + 0,004 X_2$$

Persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = Nilai 1,165 Merupakan nilai konstanta yang berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu pemakaian program dana bergulir (X_1) dan tenaga kerja (X_2) yang mempengaruhi = 0, maka hasil yang diperoleh dari variabel terikat yaitu Peningkatan Pendapatan (Y) sebesar 1,165

b₁ = Nilai 0,449 Merupakan nilai koefisien regresi variabel Program Dana Bergulir (X_1) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y), Artinya jika Variabel program dana bergulir (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka peningkatan pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,449 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap constant (a dan X_2).

b₂ = Nilai 0,004 Merupakan nilai koefisien regresi variabel Tenaga kerja (X_2) terhadap variabel peningkatan pendapatan (Y), Artinya jika Variabel tenaga kerja (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka peningkatan pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap constant (a dan X_1).

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa program dana bergulir oleh UPK mempunyai pengaruh paling tinggi terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan, karena apabila program dana bergulir oleh UPK didapatkan maka produsen akan menghentikan produksi pada KUWA sementara hingga menunggu perolehan program dana bergulir oleh UPK diperoleh kembali. Sedangkan yang mempunyai kepekaan paling rendah adalah jumlah tenaga kerja karena tenaga yang digunakan dalam peningkatan pendapatan KUWA didesa Bambang Kecamatan Turi Lamongan tidak tergantung pada jumlah tenaga kerja karena dengan berapapun jumlah tenaga kerja produksi pada KUWA yang dihasilkan tidak mengalami perubahan hanya saja diperlukan waktu yang berbeda-beda.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi Pendapatan KUWA adalah faktor program dana bergulir oleh UPK. Dimana $Y = 1,165 + 0,449 X_1 + 0,004 X_2$ hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien beta variabel Program Dana Bergulir Oleh UPK (X_1) terhadap peningkatan pendapatan KUWA (Y) sebesar 0,449 lebih besar dibanding variabel tenaga kerja yang hanya 0,004.

Korelasi berganda

Analisis korelasi berganda adalah Merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independent secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependent. Korelasi dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai ($-1 < r < 1$). Apabila $r = -1$ Artinya korelasinya sangat kuat. (Sugiyono, 2015 : 43)

Tabel 2. Hasil Korelasi Ganda

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig. F change
1	1,000 ^a	0,999	0,999	1,269	0,000
a. Predictors : (Contant), X_2 , X_1					
b. Dependent Variabel : Y					

Sumber : Data diolah SPSS 20

Sedangkan dari hasil output korelasi ganda dapat diketahui nilai R yang digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh variabel independent (X) secara serentak terhadap variabel dependent (Y), seperti pada tabel 2 diatas diperoleh Korelasi ganda (R) sebesar 1,000^a dan nilai R tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara Program Dana Bergulir (X_1) dan tenaga kerja (X_2) secara bersama- sama dengan Peningkatan Pendapatan KUWA(Y) adalah positif dan sangat kuat.

Berdasarkan tabel 2 model summary diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) = 0,000. Karena nilai sig.F change $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pemakaian program dana bergulir dan tenaga kerja berhubungan secara simultan dan signifikan yang sangat kuat terhadap peningkatan pendapatan pada KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan.

Berdasarkan hasil Uji T (parsial) antara variabel bebas Program Dana Bergulir (X_1) dengan Peningkatan Pendapatan (Y) dengan $t_{hitung} = 29,373$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ Prosedur pengujian uji t adalah menggunakan uji 2 sisi ($\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$) maka $t_{\alpha/2} = t_{0,025}$ dengan $df = n-k - 1 = 12-2-1 = 9$, $t_{tabel} = 2,26216$

Dari hasil uji t diperoleh nilai prob. Sig 0,000 (lebih kecil) < dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $29,373 > 2,26126$ maka (H_0) ditolak Artinya secara parsial variabel bebas Program Dana Bergulir (X_1) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat Peningkatan Pendapatan KUWA (Y).

Berdasarkan hasil Uji T (parsial) antara variabel Tenaga kerja (X_2) dengan dengan Peningkatan Pendapatan (Y) dengan $t_{hitung} = 0,093$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Prosedur pengujian uji t adalah menggunakan uji 2 sisi ($\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$) maka $t_{\alpha/2} = t_{0,025}$ dengan $df = n-k -1 = 12-2-1 = 9$, $t_{tabel} = 2,26216$

Dari hasil uji t diperoleh nilai prob. Sig 0,928 (lebih besar) > dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $0,093 < 2,26216$ maka H_0 diterima, Artinya secara parsial variabel bebas Tenaga kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Peningkatan Pendapatan (Y) pada KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan.

Berdasarkan hasil Uji simultan antara variabel Program Dana Bergulir (X_1) dan Tenaga kerja (X_2) dengan Peningkatan Pendapatan (Y) dengan $F_{hitung} = 6,928,612$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ nilai F_{tabel} $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n-k-1 (12-2-1) = 9$, jadi $F_{tabel} = F_{0,05(2; 9)} = 4,26$.

Dari hasil uji F diperoleh nilai prob. Sig 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan angka $6,928,612 > 4,26$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas Program Dana Bergulir (X_1), Tenaga kerja (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat Peningkatan Pendapatan(Y) pada KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan tentang pengaruh Program Dana Bergulir (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) pada KUWA di desa Bambang Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Uji t variabel bebas program dana bergulir (X_1) dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 29,373 > 2,26126$ dan hasil Uji t variabel bebas Tenaga kerja (X_2) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,093 < 2,26126$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel bebas Program Dana Bergulir (X_1) berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan(Y) pada KUWA di desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan, namun sebaliknya dengan Tenaga Kerja (X_2) yang tidak mempunyai pengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) pada KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan.

2. Dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $6,928,612 > 4,26$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas Program Dana Bergulir (X_1), Tenaga kerja (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Peningkatan Pendapatan (Y).
3. Hasil perhitungan Korelasi ganda (R) sebesar 1,000^a dan nilai R tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara program dana bergulir (X_1) dan tenaga kerja (X_2) secara bersama- sama dengan peningkatan pendapatan (Y) adalah positif dan sangat kuat. dan diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) = 0,000. Karena nilai sig.F change $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya program dana bergulir dan tenaga kerja berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan

Dengan melihat hasil koefisien regresi masing-masing variabel bebasnya yaitu Program dana bergulir (X_1) = 0,449 dan Tenaga Kerja (X_2) = 0,004 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi Peningkatan Pendapatan (Y) adalah faktor Program Dana Bergulir oleh UPK (X_1).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Telah diketahui pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat Peningkatan Pendapatan (Y) adalah Program Dana Bergulir (X1) oleh karena KUWA sebaiknya dapat menentukan pembiayaan produksi usaha dalam proses produksi dengan menentukan standar pemakaiannya.
2. Dengan diketahui besarnya variabel bebas Program Dana Bergulir (X1) dan Tenaga kerja (X2) terhadap peningkatan pendapatan (Y) secara simultan dan sisannya dipengaruhi oleh faktor lain, oleh karena KUWA tersebut sebaiknya selalu memonitoring jalannya usaha dalam proses produksi dan pembiayaan dengan menentukan standar pemakaiannya dan tenaga kerjanya pun harus ditingkatkan efisiensi kinerjanya agar setiap target yang telah direncanakan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Nugroho, riant. 2008. Gender dan strategi pengarus-utamaannya di indonesia. Yogyakarta : pustaka pelajar.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Penjelasan V PTO : Pelaku PNPM Mandiri Perdesaan. Sumber : Mekanisme Pengelolaan Dana Bergulir, Tahun 2013
- Sugiyono. 2015. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabet
- Sunuharjo, Bambang. 2009. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Jakarta : Yayasan Ilmu Sosial.
- Suprihanto. 2013. Penelitian Kinerja dan Pengembangan Karyawan. Yogyakarta : BPFE

Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Tanasale SA. 2012. Evaluasi Kegiatan Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP) dalam PNPM-Mandiri Perdesaan (Studi Kasus pada Kelompok SPP Nurul Iman di Desa Tulehu UPK Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah). [Thesis]. Depok (ID): Universitas Indonesia. 209 hal.